

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMK Negeri Bantarkalong, yang beralamat di jl. Pemuda II, Desa Hegarwangi, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya 46187.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, pada bulan Maret 2013.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

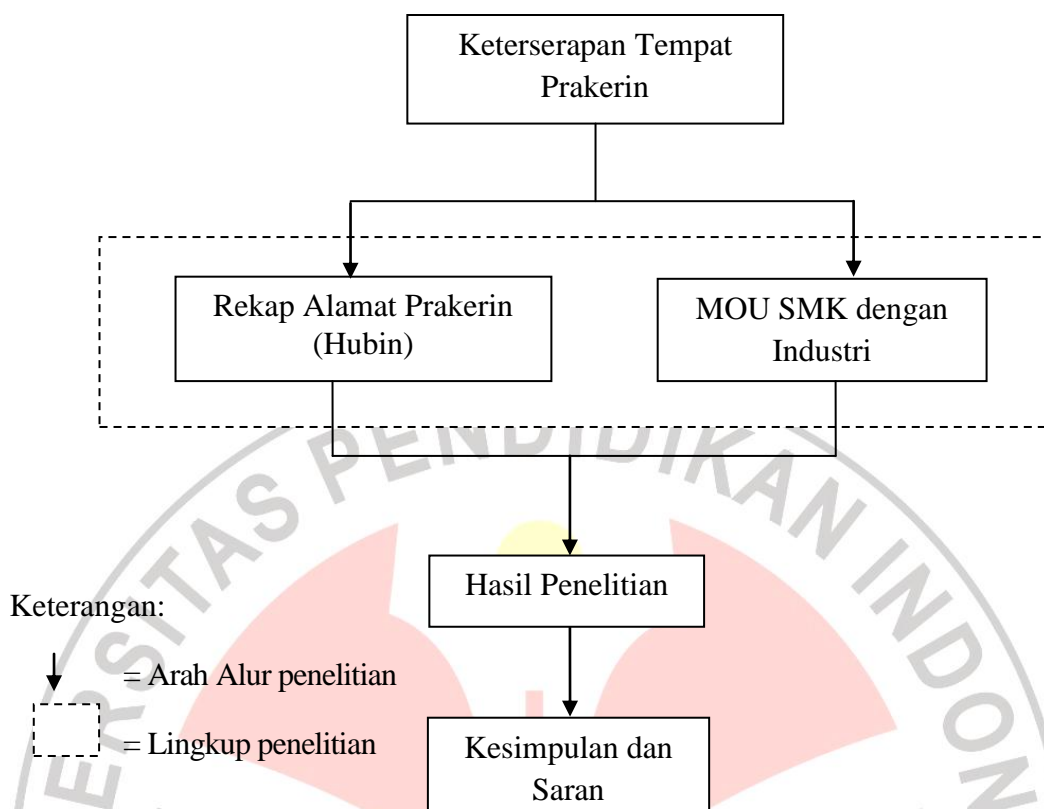
No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Ming. ke 1	Ming. ke 2	Ming. ke 3	Ming. ke 4
1	Persiapan				
2	Observasi				
3	Wawancara				
4	Pengolahan Data				
5	Konsultasi				

### B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian di buat untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan penelitian, dibutuhkan suatu paradigma penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel. Sugiyono (2011:8) mengemukakan bahwa:

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

### C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dengan teratur dan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kepentingan suatu penelitian. Arikunto, S. (2006:149) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2009:3) yang mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Seorang peneliti harus menggunakan metode yang tepat, karena tepat atau tidaknya metode penelitian akan menentukan valid atau tidaknya penelitian.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menyelidiki masalah-masalah pada saat sekarang. Menurut Sanafiah Faisal (1985:42) metode penelitian deskriptif adalah:

Penelitian yang tujuannya mendeskriptifkan apa-apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya pencatatan, deskripsi, analisis dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Pada penelitian deskripsi ini didalamnya termasuk berbagai tipe perbandingan, dan mungkin juga sampai kepada usaha menemukan hubungan yang terdapat diantara variabel-variabel.

#### **D. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bahasan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut pendapat Nasution, S. (1996:106) mengungkapkan bahwa:“subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Subjek penelitian ini dilaksanakan kepada wakil kepala sekolah bidang hubin SMKN Bantarkalong.

#### **E. Pemilihan Setting Lokasi**

Lokasi penelitain ketersediaan tempat Prakerin ini adalah di SMK Negeri Bantarkalong, alasan pemilihan sekolah ini untuk pencarian data adalah:

1. Melaksanakan program praktik kerja industri (Prakerin).
2. Posisi sekolah memiliki lokasi yang sangat jauh dari kawasan industri.
3. Jumlah siswa yang bersekolah di SMK Negeri Bantarkalong sangat banyak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

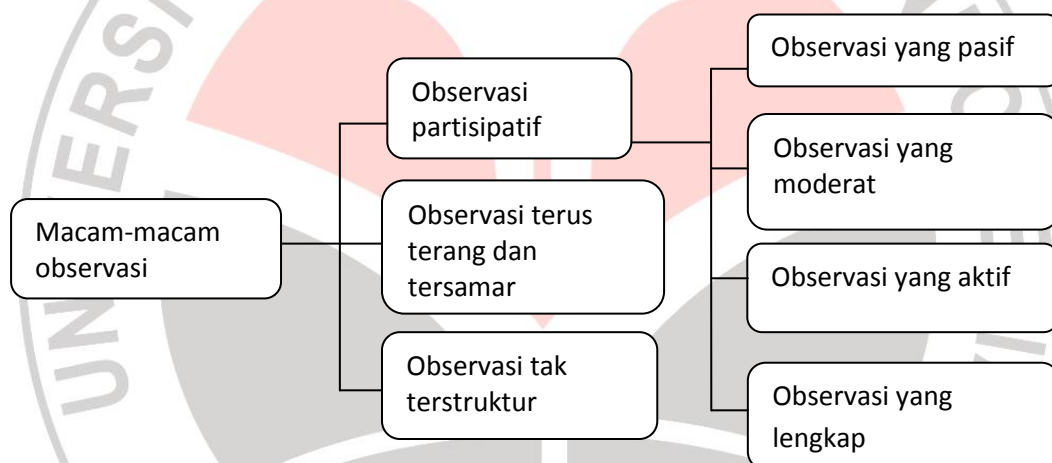
Dalam setiap penelitian diperlukan data atau informasi dari sumber data yang dapat dipercaya dengan tujuan agar data atau informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Suharsimi Arikunto (2003:112)

mengemukakan bahwa; “ data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi ialah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi menurut Arikunto, S. (2006:222) menjelaskan bahwa “metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar”. Usaha untuk memudahkan tentang macam-macam observasi dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 3.2  
Macam-Macam Teknik Observasi  
Sumber: Sugiyono, (2010:311)

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley (Sugiyono, 2010: 314) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa: jumlah siswa program keahlian Teknologi Kendaraan Ringan dan program keahlian Teknik Sepeda Motor yang akan melaksanakan Prakerin dan data MOU/kerjasama pihak sekolah dengan Industri yang selama ini telah melaksanakan kerjasama dalam pelaksanaan program Prakerin.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan berkenaan dengan pencarian data tentang kerjasama pihak sekolah dengan pihak industri. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengetahui persentase keterserapan tempat prakerin di wilayah SMKN Bantarkalong.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2006:231), dan didukung pendapat Nasution (1996:105) Studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan macamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data tertulis tentang objek yang akan diteliti secara akurat, dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah segala dokumen yang dapat mendeskripsikan tentang keterserapan tempat praktik kerja industri.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lain. Hal ini mengingat tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Sebagian besar langkah-langkah dalam suatu proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini mekanisme pengumpulan informasi penelitian dilakukan secara langsung antara lain melakukan teknik wawancara, observasi, dan studi



dokumentasi. ,”dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri” (Sugiyono, 2010:305). Demi mendapatkan data yang akurat peneliti membutuhkan alat bantu yang bisa menunjang pada proses pengumpulan data diantaranya;

- 1) Format rekaman observasi
- 2) Pedoman wawancara
- 3) Alat rekam suara
- 4) Kamera foto
- 5) Alat tulis

Khusus untuk format rekaman observasi dan pedoman wawancara akan disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan diteliti, lebih khusus kisi-kisi akan diambil dari sekolah sebagai acuan yang digunakan pada proses penelitian, Adapun kegunaan instrument penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
- 2) Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara
- 3) Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti

## **H. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Arikunto S (2002:96) menyatakan, bahwa “Data adalah hasil pencatatan dengan pengukuran peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan yang dipakai untuk suatu keperluan”. Data yang diperlukan sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data mengenai jumlah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor yang akan melaksanakan Prakerin.
- 2) Data mengenai keterserapan industri disekitar wilayah SMKN Bantarkalong yang mampu menyerap peserta praktik kerja industri, bisa di lihat dari MOU yang telah terjalin.

## 2. Sumber Data Penelitian

Bahan untuk menyusun suatu informasi diperoleh dari sumber data. Arikunto S (2002:7) mengemukakan bahwa "Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh". Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

Wakil kepala sekolah bidang Hubungan Industri (Hubin).

### I. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat keabsahan data. "Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *defendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)" (Sugiyono, 2010: 366)

Berdasarkan pendapat di atas data penelitian kualitatif dikatakan syah jika dihasilkan dari sumber yang memenuhi kreadibilitas dan dependabilitas. Menurut Nasution, S. (1996:114), "Hasil penelitian haruslah memiliki tingkat keabsahan yang tinggi". Menentukan tingkat keabsahan tersebut, maka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### 1. *Kreadibilitas* (Validitas Internal)

Menurut Nasution (1996:114), Validitas internal (kredibilitas) dapat dilakukan dengan: a). Memperpanjang masa observasi, b). Melakukan pengamatan terus menerus, c). Trianggulasi data, d). Membicarakan dengan orang lain (peer debriefing), e). Menganalisis kasus negatif, f). Menggunakan bahan referensi, dan g). Mengadakan *member check*. Berdasarkan pernyataan tersebut di atas cara-cara yang diperlukan untuk memperoleh kreadibilitas yaitu:

a. Memperpanjang waktu pengumpulan data (*prolonged engagement*)

Memperpanjang masa observasi dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data. Distorsi bisa terjadi karena unsur kesengajaan seperti bohong, menipu, dan berpura-pura oleh subyek, informan, key informan. Unsur kesengajaan dapat berupa kesalahan dalam mengajukan pertanyaan, motivasi, hanya untuk menyenangkan atau menyedihkan peneliti.

b. Melakukan observasi terus menerus dan serius (*persistent observation*)

Pengamatan secara terus menerus, peneliti akan dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci dan mendalam. Pengamatan yang terus menerus, akhirnya akan dapat menemukan mana yang perlu diamati dan mana yang tidak perlu untuk diamati sejalan dengan usaha pemerolehan data. Pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang fokus yang diajukan.

c. Melakukan triangulasi metode dan triangulasi data (*triangulation*)

Tujuan triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode, artinya peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

d. Melakukan analisis kasus negatif (*negative case analysis*)

Menganalisis kasus negatif maksudnya adalah mencari kebenaran dari suatu data yang dikatakan benar oleh suatu sumber data tetapi ditolak oleh sumber yang lainnya.

e. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*)

Mendiskusikan hasil data dengan orang lain yang paham dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan tanggapan, kritik agar data tidak salah tafsir atau bias dalam memaknai.



f. Mengecek kesesuaian (*member check*)

Mengecek agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Untuk itu dalam penelitian ini member check dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi secara garis besar jawaban atau pandangan sebagai data berdasarkan catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan oleh responden. Tujuan ini dilakukan adalah agar responden dapat memperbaiki apa yang tidak sesuai menurut mereka, mengurangi atau menambahkan apa yang masih kurang. Member check dalam penelitian ini dilakukan selama penelitian berlangsung-sewaktu wawancara secara formal maupun informal berjalan.

## 2. *Dependabilitas*

*Dependabilitas* instrumen adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang atau check recheck. Usaha yang dilakukan kearah dependabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Audit Trail*

Catatan terperinci menyangkut keputusan-keputusan yang dibuat sebelum atau selama penelitian berlanjut berikut dengan deskripsi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, *audit trail* didapatkan melalui pengumpulan data-data MOU pihak sekolah dengan industri dan wawancara. Data wawancara tatap muka dan wawancara elektronik dibuat dalam bentuk traskrip.

b. *Checking data*

Kegiatan *Checking data* dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dari orang terkait yang mengetahui tentang apa yang sedang di teliti, dengan tujuan untuk mengetahui ke benaran data yang sedang di kumpulkan.

c. Bertannya

Peneliti menanyakan kepada teman mengenai masalah atau kegiatan yang diamati. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan informasi dari suatu kegiatan atau masalah yang sedang diteliti.

## **J. Tahap-tahap Pengumpulan Data**

Tahap-tahap pengumpulan data yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pendapat Nasution, S (1996:33), Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan, yaitu: 1). Tahap Orientasi 2). Tahap Eksplorasi 3). Tahap *Member Check*

### **1. Tahap Orientasi**

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pra survey ke lokasi yang akan diteliti tahap ini merupakan tahap pengenalan atau adaptasi lingkungan yang berhubungan dengan objek penelitian. Tahap ini memiliki lingkup yang sangat umum, sehingga diperlukan langkah-langkah yang persuasif dalam melakukan pendekatan terhadap lokasi serta objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah responden. Maksudnya peneliti hendaknya bisa menempatikandiri pada situasi dan kondisi tertentu, untuk itu maka komunikasi yang baik harus dijalin secara harmonis antara peneliti dengan narasumber penelitian. Peneliti hendaknya melakukan komunikasi secara teratur dan baik khususnya dengan pihak sekolah. Pendekatan secara emosional perlu dilakukan oleh peneliti terhadap responden agar dapat terjalin hubungan yang harmonis tanpa adanya dugaan yang tidak mendasar kepada peneliti, oleh karena itu peneliti perlu menjelaskan posisi peneliti terhadap responden, informasi apa saja yang akan diminta kepada responden, kemudian yakinkan dan jamin kerahasiaan informasi yang akan diberikan oleh responden kepada peneliti, dan yakinkan bahwa informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti tidak akan mempengaruhi keberadaannya di instansi tempat responden bekerja.

### **2. Tahap Eksplorasi**

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tentang ketersediaan tempat praktik industri yang telah bekerjasama dengan pihak sekolah. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang sifatnya dinamis yang kapanpun bisa berubah dan bahkan memungkinkan terjadinya persepsi yang berbeda antara responden yang satu dengan yang lainnya, dan

dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi dari responden atau narasumber berupa arsip sejumlah data yang diperoleh dari lapangan yang sulit untuk dipaparkan melalui angka atau kalimat deskriptif sehingga peneliti perlu menuangkannya dalam bentuk lain berupa dokumentasi dalam bentuk visual.

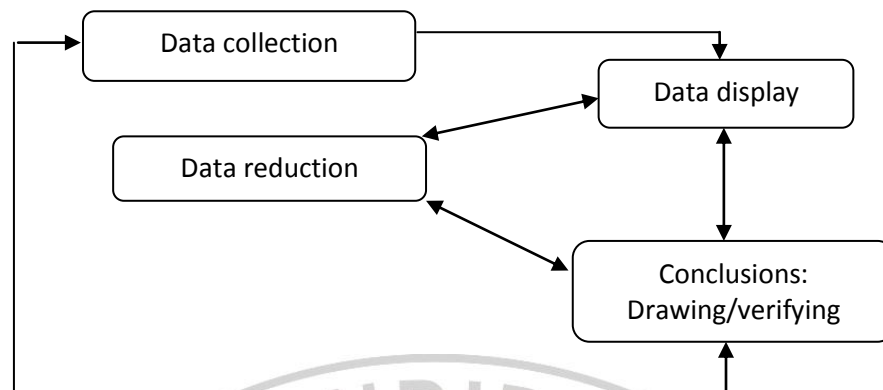
### 3. Tahap *Member Check*

Tahapan ini dilakukan setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumbernya.

Pemeriksaan data dapat dilakukan dengan cara: 1) menginformasikan kembali hasil (data atau informasi) kepada sumber data. 2) meminta hasil koreksi yang telah dicatat kepada sumber data dalam permasalahan tertentu. 3) melakukan triangulasi atau *sharring* dengan pihak lain yang relevan, maksudnya dalam tahap ini data yang terkumpul dirangkum dan didiskusikan lagi dengan sumber-sumber data yang relevan untuk memeriksa kembali keberadaannya.

### K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Proses menyajikan data agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interkative model* dari Miles dan Huberman. 'Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*'. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:337). Berdasarkan pernyataan tersebut kegiatan analisis data terbagi menjadi empat bagian, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, digambarkan berikut ini.



Gambar: 3.3  
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)  
(Sumber: Sugiyono, 2010:338)

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan Nasution, S. (1996:128) yang menyatakan bahwa: “apabila datanya berupa kata-kata, maka data tersebut dapat digolongkan ke dalam data kualitatif”. Sebagai contoh dalam proses saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber. Apabila jawaban dari narasumber setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Seperti pendapat Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2009:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum, yang

selanjutnya akan mempermudah peneliti dalam melakukan pemilihan dan penentuan data terhadap sejumlah data untuk dijadikan informasi yang akurat bagi peneliti.

## **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

*Data display* berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

## **3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)**

*Conclusion Drawing/Verification* adalah untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba atau hanya sebatas asumsi, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan *memberchek*, dan *triangulasi*, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:253) bahwa:

“kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori”.